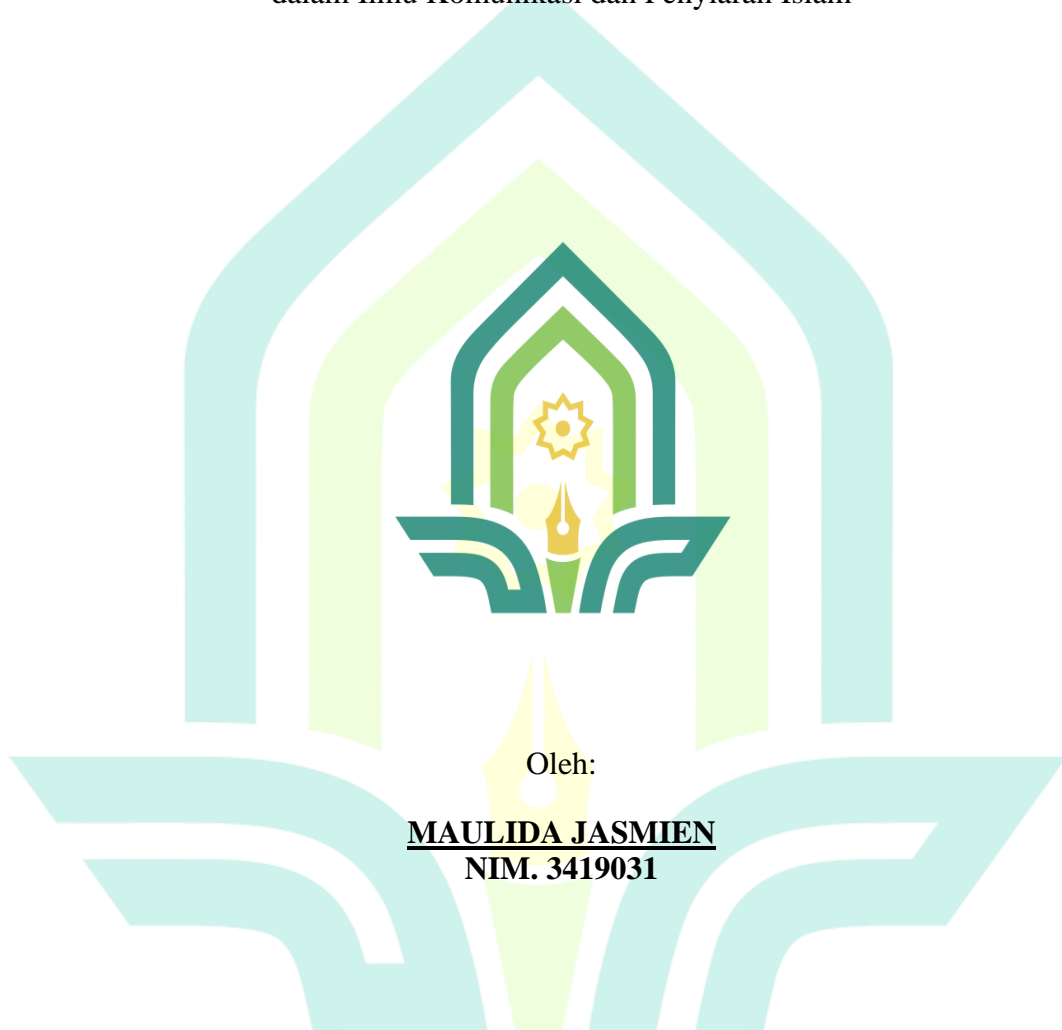


**DAKWAH VIRTUAL DI CHANNEL YOUTUBE NU ONLINE
(STUDI ANALISIS TAYANGAN SUARA MUSLIMAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MAULIDA JASMIEN
NIM. 3419031

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**DAKWAH VIRTUAL DI CHANNEL YOUTUBE NU ONLINE
(STUDI ANALISIS TAYANGAN SUARA MUSLIMAH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MAULIDA JASMIEN
NIM. 3419031

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulida Jasmien
NIM : 3419031
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“DAKWAH VIRTUAL DI CHANNEL YOUTUBE NU ONLINE (STUDI ANALISIS TAYANGAN SUARA MUSLIMAH)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



MAULIDA JASMIEN
NIM. 3419031

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Maulida Jasmien

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maulida Jasmien

NIM : 3419031

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **DAKWAH VIRTUAL DI CHANNEL YOUTUBE NU
ONLINE (STUDI ANALISIS TAYANGAN SUARA MUSLIMAH)**

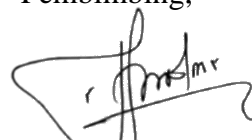
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232010032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MAULIDA JASMIEN
NIM : 3419031
Judul Skripsi : DAKWAH VIRTUAL DI CHANNEL YOUTUBE NU
ONLINE (STUDI ANALISIS TAYANGAN SUARA
MUSLIMAH)

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Irfandi, M.H.
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

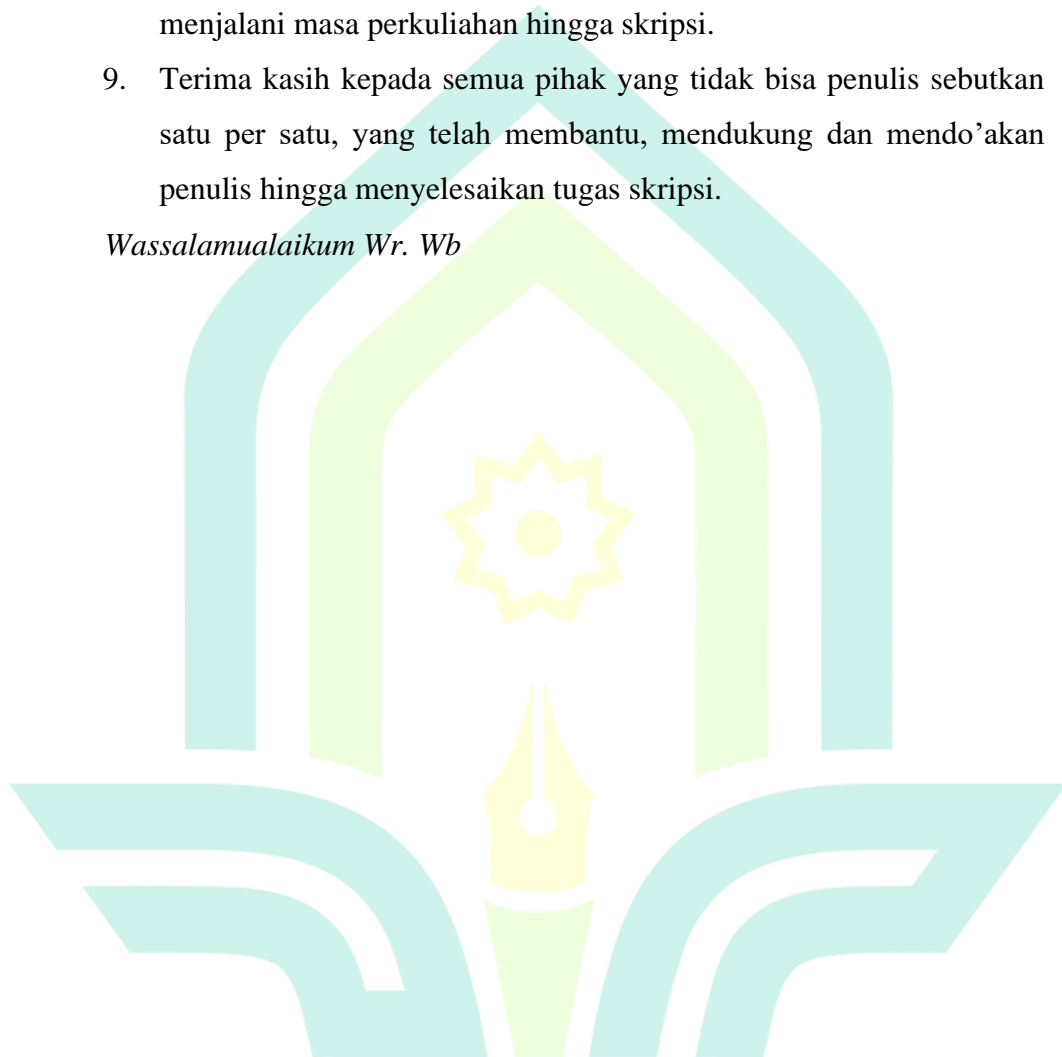
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena memilih untuk tidak menyerah dan sudah mau berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini, serta mampu bertahan sampai detik ini, kamu hebat.
3. Terima kasih kepada kedua orangtua saya Bapak Iding Rukmadi dan Ibu Romdhanah atas kasih dan sayangnya sekaligus do'a yang tak pernah henti mereka panjatkan untuk anak-anaknya, memberikan nasihat yang selalu menjadi semangat dan motivasi untuk anak-anaknya, serta omelan yang diucapkan agar anak-anaknya menjadi orang yang berhasil dan disiplin untuk kedepannya.
4. Terima kasih kepada Kakak saya Ika Rukmaningrum yang sudah memberikan motivasi, dukungan serta bantuan dan do'a. Terima kasih kepada adik-adik saya Alyshia Sahara Putri, Mohammad Irsyadh Al Amin dan Adiba Clemira Eshal yang selalu menjadi penyemangat saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hj. Qomariyah M.S.I. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi, sehat selalu ibu.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.

7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 2019 dan semua teman-teman terdekat saya yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

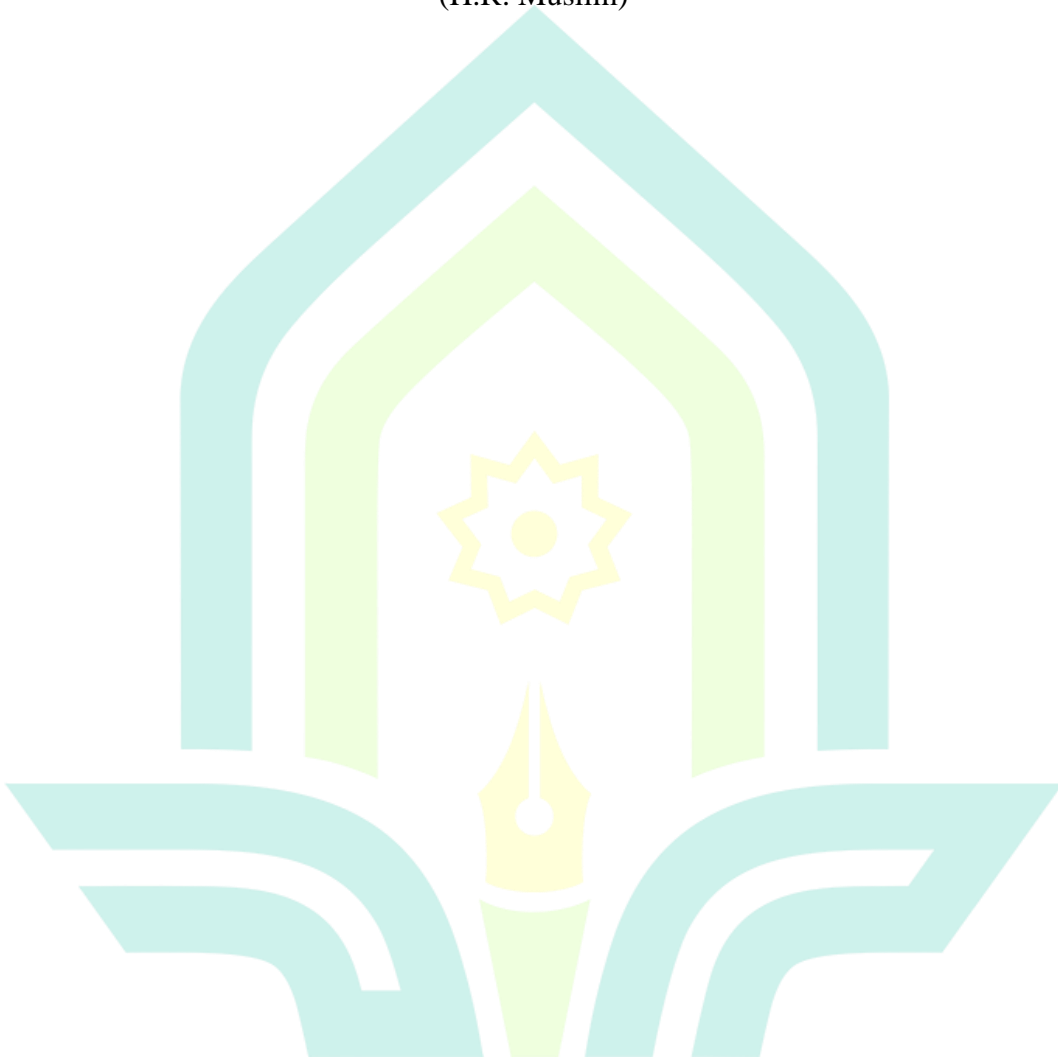
Wassalamualaikum Wr. Wb



MOTTO

“Barang siapa yang mengajak orang lain kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala yang sama dengan orang yang mengerjakannya.”

(H.R. Muslim)



ABSTRAK

Jasmien, Maulida. (3419031). 2023. Dakwah Virtual Di Channel YouTube NU Online (Studi Analisis Tayangan Suara Muslimah). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Dakwah, Dakwah Virtual, Media Sosial

Saat ini dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung atau tatap muka, seiring perkembangan zaman dakwah mulai dilakukan secara virtual atau secara tidak langsung melalui berbagai media sosial. Namun, Seringkali pengguna media sosial mengambil atau menyimpulkan materi pada konten dakwah secara tidak utuh, sehingga pemahaman terhadap materi dakwah sering tidak selaras. Hal ini yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul dakwah virtual di channel YouTube NU online (studi analisis tayangan suara muslimah).

Peneliti melakukan penelitian pada tayangan suara muslimah di channel YouTube NU online. Adapun rumusan masalahnya, yakni: (1) Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU online? (2) Bagaimana motif masyarakat mengakses tayangan suara muslimah di Channel YouTube NU online? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan suara muslimah dan (2) untuk mengetahui motif masyarakat sebagai pengguna media sosial dalam mengakses tayangan suara muslimah.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan teori *uses and gratification* yang dikemukakan oleh McQuail, serta menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis konten suara muslimah. Dalam proses mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara tidak langsung, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer berupa unggahan video pada tayangan suara muslimah dan hasil wawancara, serta sumber data sekunder berupa berbagai informasi mengenai tayangan tersebut.

Adapun hasil penelitian ini yaitu (1) Unggahan pada tayangan suara muslimah yang mengandung pesan nilai akhlak terdapat 13 video, sedangkan unggahan yang mengandung nilai syariah terdapat 33 video, dan 29 video yang diunggah mengandung nilai akhlak. (2) motif masyarakat mengakses tayangan suara muslimah didominasi oleh motif untuk memperoleh informasi dengan nilai 67,5% dari 40 responden.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Dakwah Virtual Di Channel YouTube NU Online (Studi Analisis Tayangan Suara Musimah)”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

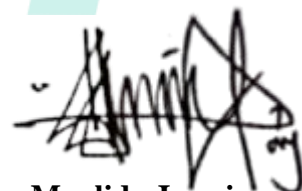
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis



Maulida Jasmien
NIM. 3419031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	18

G. Sistematika Penulisan.....	23
-------------------------------	----

BAB II RUANG LINGKUP DAKWAH DAN YOUTUBE

A. Ruang Lingkup Dakwah.....	24
1. Pengertian Dakwah.....	24
2. Dakwah Virtual.....	26
B. Unsur-Unsur Dakwah	29
1. Da'i.....	29
2. Mad'u	31
3. Materi Dakwah	33
4. Metode Dakwah	39
5. Media Dakwah	41
5. Atsar (Efek).....	42
C. Media Sosial YouTube	43
D. Teori Uses And Gratification.....	46
1. Pengertian Teori Uses And Gratification.....	46
2. Motif.....	47

BAB III GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE NU ONLINE

A. Gambaran Umum Channel Youtube NU Online	50
B. Nilai-Nilai Dakwah Pada Tayangan Suara Muslimah	56
C. Motif Mengakses Tayangan Suara Muslimah.....	64

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DAN MOTIF
MENGAKSES TAYANGAN SUARA MUSLIMAH DI CHANNEL
YOUTUBE NU ONLINE**

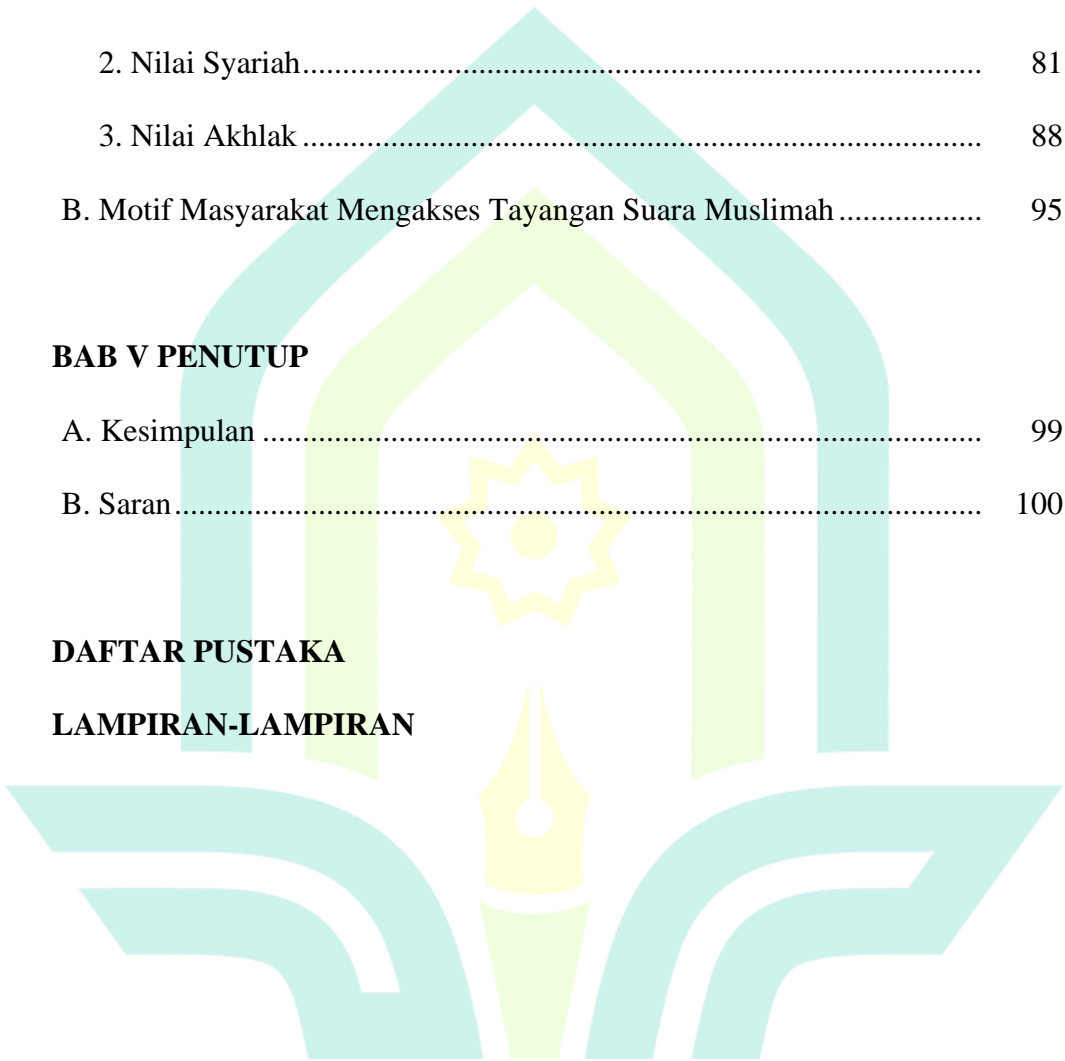
A. Nilai-Nilai Dakwah Pada Tayangan Suara Muslimah	73
1. Nilai Akidah	74
2. Nilai Syariah.....	81
3. Nilai Akhlak	88
B. Motif Masyarakat Mengakses Tayangan Suara Muslimah	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Akidah Pada Playlist Suara Muslimah.....	57
.....	
Tabel 3.2 Nilai Syariah Pada Playlist Suara Muslimah	58
.....	
Tabel 3.3 Nilai Akhlak Pada Playlist Suara Muslimah.....	61
Tabel 3.10 Jenis Kelamin Responden	65
Tabel 3.11 Usia Responden.....	65
Tabel 3.12 Mengetahui Keberadaan Channel YouTube NU Online	66
Tabel 3.13 Mengetahui Channel YouTube NU Online Darimana.....	67
Tabel 3.14 Apakah Mengikuti Channel YouTube NU Online	67
Tabel 3.15 Berapa Lama Mengikuti Channel YouTube NU Online	68
Tabel 3.16 Playlist Yang Sering Ditonton	69
Tabel 3.17 Pernahkah Menonton Tayangan Suara Muslimah	70
Tabel 3.18 Alasan Mengakses Tayangan Suara Muslimah	71
Tabel 4.1 Contoh 1 Nilai Akidah	75
Tabel 4.2 Contoh 2 Nilai Akidah	78
Tabel 4.3 Contoh 1 Nilai Syariah.....	82
Tabel 4.4 Contoh 2 Nilai Syariah.....	86
Tabel 4.5 Contoh 1 Nilai Akhlak	90
Tabel 4.6 Contoh 2 Nilai Akhlak	93
Tabel 4.1 Motif Mengakses Tayangan Suara Muslimah	96

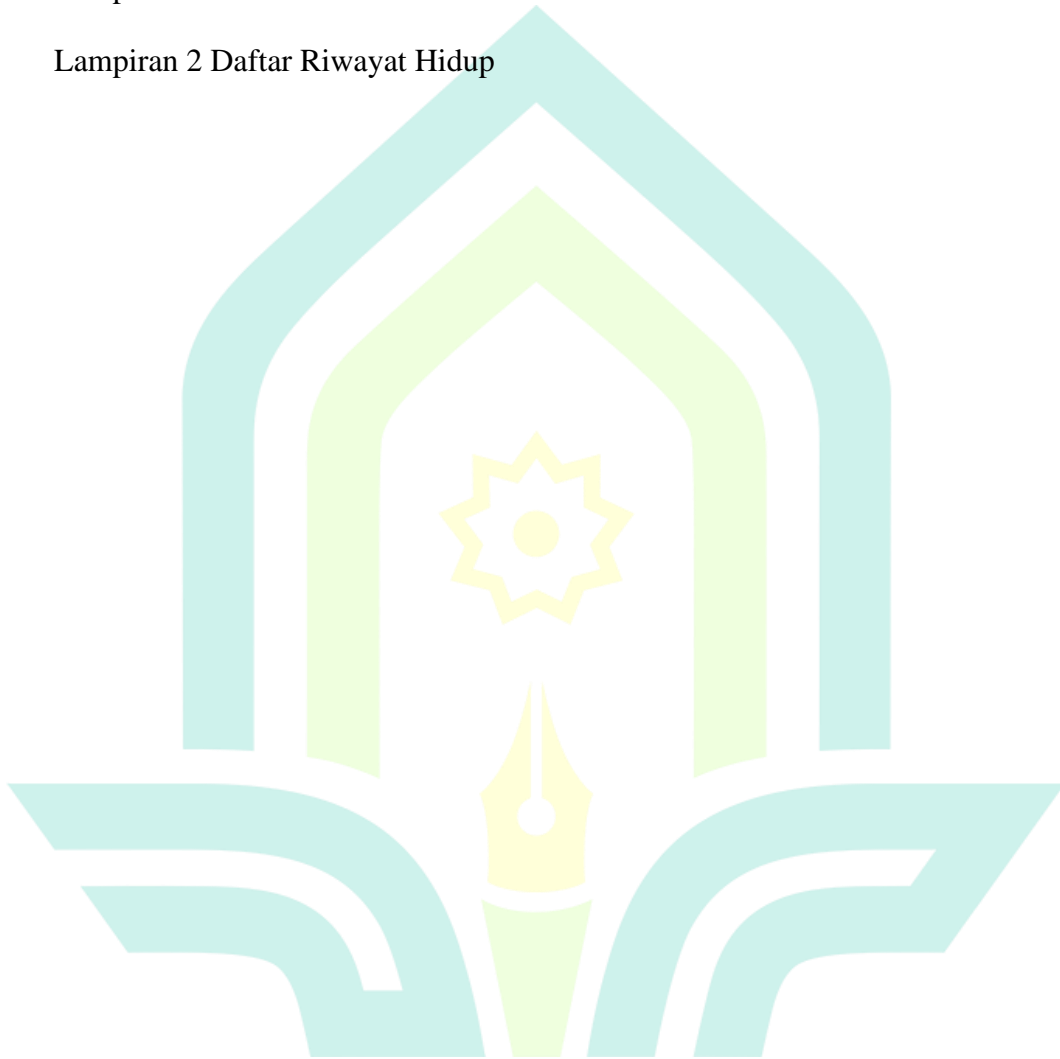
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna YouTube di Dunia pada Kuartal I-2010- Kuartal III-2022.....	2
Gambar 1.2 Data pengguna media sosial di Indonesia dari berbagai platform	3
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	17
.....	
Gambar 3.1 Playlist Suara Muslimah.....	52
Gambar 4.1 Contoh 1 Nilai Dakwah Akidah	75
Gambar 4.2 Contoh 2 Nilai Dakwah Akidah	78
Gambar 4.3 Contoh 1 Nilai Dakwah Syariah.....	82
Gambar 4.4 Contoh 2 Nilai Dakwah Syariah.....	86
Gambar 4.5 Contoh 1 Nilai Dakwah Akhlak	90
Gambar 4.6 Contoh 2 Nilai Dakwah Akhlak.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan internet seakan mempermudah kehidupan manusia, hal ini menegaskan bahwa kita hidup di era percepatan transformasi digital, dimana pengguna internet di Indonesia kian meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 204,7 juta orang.¹ Sistem teknologi informasi yang dikenal sebagai internet menghubungkan berbagai perangkat di seluruh dunia melalui jaringan yang sangat luas.

Media sosial sebagai sarana interaksi antar banyak orang dengan berbagi ide dan informasi melalui internet, yang menghasilkan semacam komunitas virtual.² Melalui media sosial seseorang atau sekelompok orang dapat membuat, mengatur, mengedit, mengomentari, dan membagikan konten untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satunya penggunaan YouTube.³ Pengguna dapat mengunduh, menonton, dan berbagi video secara gratis di situs berbagi video YouTube.

Pada bulan Mei 2006, Hitwise, perusahaan riset internet, melaporkan bahwa YouTube memiliki pangsa pasar 43%. Selanjutnya, pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa Google telah membeli YouTube seharga \$1,65 miliar. Pada Juli 2008, dilaporkan bahwa YouTube menerima penghargaan "George Foster

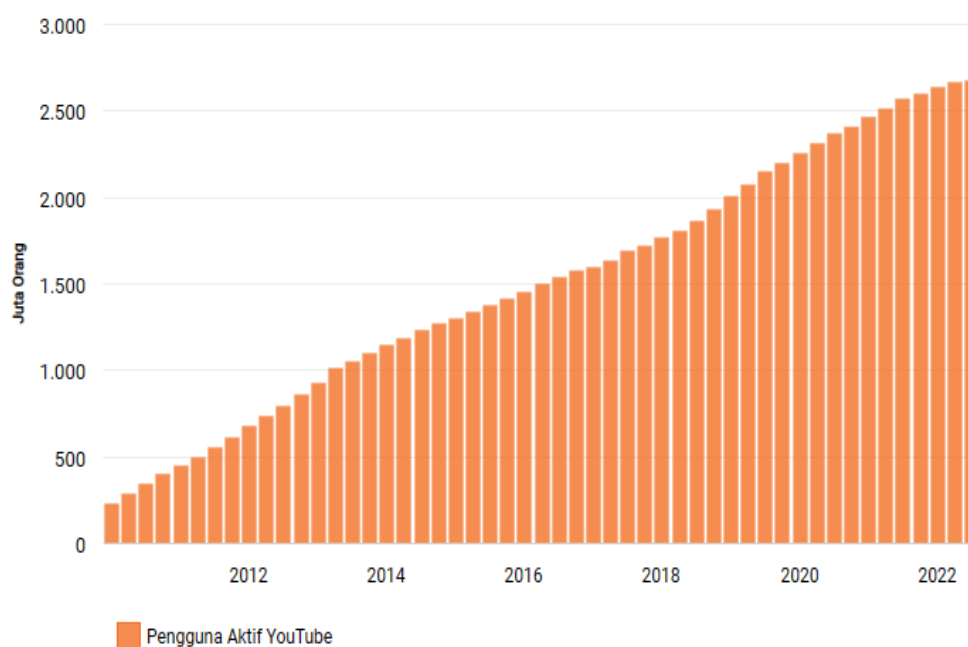
¹ Novi Muharami, "Bijak Dan Inovatif Dalam Menghadapi Era Digitalisasi," *kalbarprov*, 2022 <<https://kalbarprov.go.id/berita/bijak-dan-inovatif-dalam-menghadapi-era-digitalisasi.html>> [diakses 21 Januari 2023].

² Alo Liliweri, "Komunikasi Antar Personal" (Jakarta Timur: Kencana, 2015). Hal 288

³ Alo Liliweri. "Komunikasi Antar Personal" (Jakarta Timur: Kencana, 2015), Hal 29.

Peabody Award" karena menjadi "Speakers Corners" dan berkontribusi pada peningkatan demokrasi dan kebebasan berpendapat.⁴

Saat ini YouTube menjadi platform video paling populer di dunia. Dalam lebih dari sepuluh tahun terakhir, aplikasi ini mencatat peningkatan jumlah pengguna aktif; ini menunjukkan bahwa jumlah pengguna YouTube global terus meningkat setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tabel dibawah;



Gambar 1.1 Data Pengguna YouTube di Dunia pada

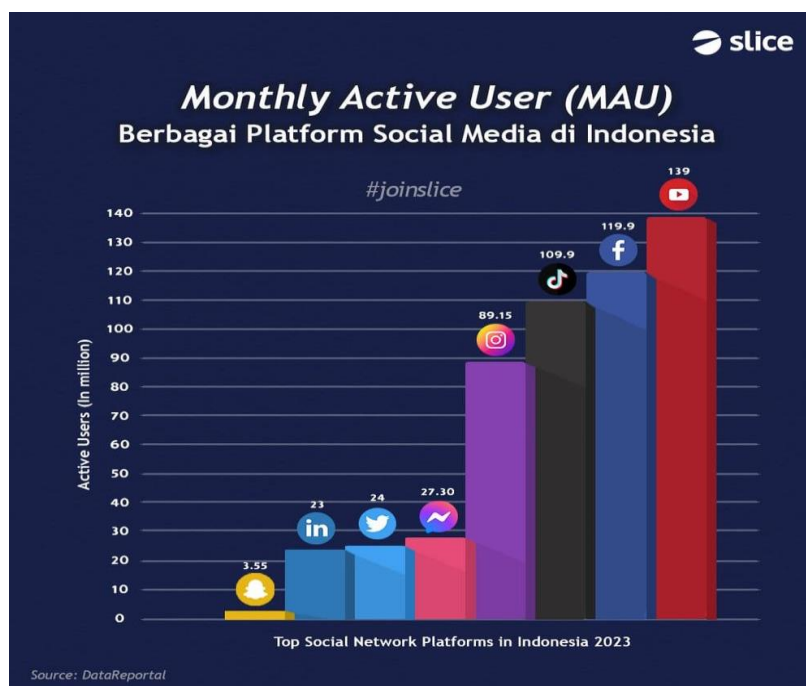
Kuartal I-2010- Kuartal III-2022

Sumber: Databoks

Berdasarkan data di atas, Jumlah pengguna aktif YouTube di seluruh dunia meningkat menjadi 2,67 miliar pada kuartal ketiga 2022, naik 0,18% dari tahun 2010. Pada kuartal kedua tahun 2022, jumlah pengguna aktif aplikasi

⁴ Alo Liliweri. "Komunikasi Antar Personal" (Jakarta Timur: Kencana, 2015), Hal 304-305

video ini mencapai 2,66 miliar.⁵ Pada Januari 2023 Indonesia berada di posisi keempat, tercatat ada 139 juta pengguna Youtube.



Gambar 1.2 Data pengguna media sosial di Indonesia dari berbagai platform

Sumber: Slice

Data di atas membuktikan bahwa YouTube menjadi *platform* video terpopuler di Indonesia dengan 139 juta pengguna aktif, dan mengalahkan *platform* lain seperti Facebook, TikTok, Instagram dan lain-lain. Masyarakat lebih sering menggunakan smartphone untuk mengakses YouTube. 95% masyarakat mengakses YouTube dengan smartphoneya, sedangkan sisanya mengakses dengan kualitas HD.

⁵ Cindy Mutia Annur, "Jumlah Pengguna Aktif YouTube di Dunia (Kuartal I-2010- Kuartal III-2022)," *databoks*, 2022 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/07/pengguna-youtube-di-dunia-capai-267-miliar-orang-pada-kuartal-iii-2022>> [diakses 21 Mei 2023].

Masyarakat cenderung bergantung pada internet untuk memperoleh suatu informasi maupun pengetahuan melalui media sosial. Sehingga pendekatan dakwah yang digunakan saat ini perlu menyesuaikan fenomena yang ada, dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperkenalkan dakwah islam kepada masyarakat.⁶

YouTube dapat menjadi peluang bagi seluruh umat islam untuk berdakwah, karena jangkauan sasarannya yang luas dan audiens nya dari berbagai kalangan. Hal inilah yang menjadikan YouTube sebagai media dakwah virtual yang populer. Selain itu YouTube juga menyediakan layanan *live streaming* untuk memudahkan masyarakat dalam menikmati indah nya menuntut ilmu agama. Kemajuan teknologi ini memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh jarak atau waktu.⁷

Beragam informasi maupun hiburan yang ditayangkan di YouTube termasuk tayangan yang mengandung unsur dakwah. Banyaknya pendapat para ulama' menimbulkan berbagai perspektif pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i, sehingga menimbulkan banyak perspektif yang muncul dimasyarakat. Pengguna media cenderung langsung mempercayai informasi yang mereka lihat tanpa mengetahui sanadnya terlebih dahulu. Kemudian mengambil atau

⁶ Siti Rokiah Ab Rahman dan Fadzli Adam, "Kredibiliti Youtube Sebagai Medium Pembelajaran Agama Dalam Peradaban Islam Kontemporari," *Proceedings of ICIC2015 - International Conference on Empowering Islamic Civilization in the 21st Century*, September, 2015. Hal 593-599.

⁷ Randy Ramadhan dan Henny Destiana, "Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Dakwah Islam dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM)," *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika* 3, no. 1 (2018), hal 60-66 <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/150>.

menyimpulkan materi pada konten dakwah secara tidak utuh, sehingga pemahaman terhadap materi dakwah sering tidak selaras.

Hadirnya Channel YouTube NU Online sebagai media dakwah merupakan bentuk dari dakwah virtual. Channel YouTube NU Online merupakan media resmi dari Nahdlatul Ulama yang memberikan informasi sosial, kebangsaan, dan layanan keagamaan yang mendorong sikap moderat. Channel ini menyajikan beragam konten keislaman, seperti ilmu fiqh, dzikir, sholawat, tutorial ibadah, kajian islam, dan masih banyak lagi.

Channel YouTube ini sudah memiliki 1,01 juta subscriber dengan 3,6 ribu video yang sudah diunggah. Konten video yang diunggah oleh admin merupakan jawaban atas berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat, sehingga banyak disukai oleh masyarakat umum terutama masyarakat NU sendiri.

Selain itu, Channel YouTube ini memudahkan audiens nya untuk mengakses konten yang sudah disajikan dengan cara membuat kelompok materi atau *playlist*. Salah satunya yakni *playlist* Suara Muslimah, yang berisi kajian islam fiqh perempuan. Dalam kajian ini para da'iyah menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, sehingga audiens lebih mudah untuk memahami isi kontennya.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih jelas mengenai nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan suara muslimah dan motif masyarakat mengakses tayangan suara muslimah di Channel YouTube

NU Online. Sehingga penulis mengangkat judul “**Dakwah Virtual Di Channel YouTube NU Online (Studi Analisis Tayangan Suara Muslimah)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online ?
2. Bagaimana motif masyarakat mengakses tayangan suara muslimah di Channel YouTube NU Online ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan Suara Muslimah pada Channel YouTube NU Online.
2. Untuk mengetahui motif masyarakat mengakses tayangan suara muslimah di Channel YouTube NU Online.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan dalam bidang ilmu komunikasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang

bagaimana konten dakwah online di YouTube dapat dikemas dengan cara yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman penonton.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menunjukkan kepada masyarakat bahwa YouTube adalah lebih dari sekadar sumber hiburan, itu membawa filosofi dan pola pikir tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung ke bidang komunikasi dan dakwah yang sedang berkembang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Dakwah

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang termasuk dalam bentuk masdar yakni *da'a – yad'u – da'watan* yang artinya memanggil, menyeru, atau mengajak. Dakwah berarti menyeru kepada kebaikan, hal ini dapat dilihat pada surah An-Nahl ayat 125 dan surah Yunus ayat 25. Sedangkan orang yang mengajak atau berdakwah disebut da'i atau da'iyah.

Secara terminologi makna dakwah telah dijelaskan secara rinci oleh para ulama atau pengkhotbah diantaranya :

- 1) Menurut Muhammad Nasir Dakwah adalah upaya menyampaikan pandangan dan tujuan hidup umat muslim, seperti amar ma'ruf nahi

munkar, dengan berbagai cara dan media sesuai dengan akhlaq, serta membimbing masyarakat dalam kehidupan sosial dan negara.⁸

- 2) Menurut Prof. Thoah Yahya Umar, MA Dakwah merupakan metode untuk mengajak manusia tetap di jalan yang benar, sebagaimana perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Dari pengertian dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa, dakwah memiliki dua pengertian dasar, yang pertama dimaknai secara sempit (*lugrowy*) yang terbatas pada ajakan pada kebaikan seperti *bi al lisan* (ceramah/pidato) dan *bil kitabah* (tulisan), yang kedua dimaknai secara luas yang tidak hanya terbatas pada ajakan lisan saja, namun ada perbuatan nyatanya *bil hal* yang dapat berupa ekonomi, pendidikan, sosial, maupun politik.

b. Dakwah Virtual

Dakwah virtual merupakan dakwah yang dilakukan melalui media teknologi informasi. Di Indonesia, dakwah virtual mulai muncul sejak tahun 1994, bersamaan dengan pembukaan indonet sebagai penyedia internet pertama di Indonesia. Ada banyak ulama yang berbeda pendapat saat dakwah virtual muncul di internet Indonesia.

Tidak semua orang setuju bahwa dakwah harus dilakukan secara virtual. Yang lain berpendapat bahwa dakwah virtual tidak perlu

⁸ Hafidz Idri Purbajati, "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8.2 (2021). Hal 204.

⁹ Moh Ali Aziz, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Kencana, 2019). Hal 11.

dipertentangkan. Bahkan, dakwah harus sesuai dengan perkembangan zaman. Sebenarnya, dakwah online sekarang ada di mana-mana, seperti di Facebook, Instagram, YouTube, Podcast, dan platform lainnya.¹⁰ Contohnya dakwah yang dilakukan oleh Ning Sheila Hasina di Channel YouTube NU Online.

c. YouTube

YouTube adalah sebuah situs website media berbagi video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini pengguna youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan, mulai dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Para pengguna youtube dapat mengunggah video, berbagi video, menonton video, bahkan diskusi atau tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses youtube sehingga tidak salah jika Youtube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.¹¹

d. Unsur-Unsur Dakwah

1) Da'i

Dalam bahasa Arab, kata "*Da'i*" berarti "orang yang mengundang." Komunikator adalah nama konsep dalam ilmu komunikasi. Menurut syariat Al-Qur'an dan sunnah, seorang *da'i*

¹⁰ Nur Kholis, "Journal Of Da'wah and Communication 155 Dakwah Virtual, Generasi Z dan Moderasi Beragama," 2021, 1.2 (2021). Hal 155-168.

¹¹ Mutmainnah Arham, "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mutmainnah Arham," *Studi, Program Sosiologi, Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Makassar, Universitas Negeri*.

adalah orang yang mengajak orang baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perkataan, perbuatan, atau perilaku menuju situasi yang baik atau lebih baik.¹²

2) *Mad'u*

Masyarakat sebagai penerima manfaat dakwah, baik individu maupun kelompok, dikenal sebagai *mad'u* atau objek dakwah. Seorang da'i harus menyadari karakter dan pendengarnya ketika terlibat dalam kegiatan dakwah. Dakwah akan lebih terarah karena tidak ditawarkan sembarangan melainkan mengedepankan profesionalisme jika karakter dan kepribadian *mad'u*, penerima dakwah, diketahui. *Mad'u* akan siap menerima pesan-pesan dakwah sebagai audiens atau objek yang dituju.¹³

3) Materi Dakwah

Pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang perlu disampaikan oleh subjek ke objek dakwah, yang berarti keseluruhan ajaran Islam yang termasuk dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul-Nya, dikenal sebagai materi dakwah (*Maddah*). Pesan dakwah yang disampaikan adalah pesan yang mencakup ajaran Islam. Pada dasarnya, isi dakwah bervariasi pada tujuan yang ingin dicapai, namun secara global, dapat dibagi menjadi tiga poin, yaitu:

¹² Samsul Munir Amin, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013). Hal 68.

¹³ Samsul Munir Amin. "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013). Hal 15.

a) Masalah Keimanan (Aqidah)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam dalam agama Islam. Tauhid, atau aqidah Islam, adalah dasar dari iman. Tauhid adalah iman kepada Allah Yang Maha kuasa. Aqidah adalah *I'tiqad bathiniyyah* dalam Islam yang berhubungan dengan isu-isu yang berhubungan langsung dengan enam rukun iman.

b) Masalah Keislaman (Syariat)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri. Pengertian syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu hubungan antar manusia dengan Tuhan (vertikal) yang disebut ibadah, dan hubungan antar manusia dan sesama manusia (horizontal) yang disebut muamalat.

c) Masalah Budi Pekerti (Akhlauqul Karimah)

Akhlak adalah puncak dari keyakinan seseorang dan Islam dalam tindakan dakwah. Islam mengandung prinsip-prinsip moral yang harus diajarkan kepada masyarakat yang menerima dakwah melalui materi dakwah. Moralitas Islam menjunjung tinggi nilai kehidupan manusia.¹⁴

¹⁴ Samsul Munir Amin. "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013). Hal 88-92.

4) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah strategi untuk menyebarkan berita tentang Islam kepada orang-orang secara individu, dalam kelompok, dan kepada komunitas yang lebih besar sehingga pesan-pesan tersebut diterima dengan baik. Teknik dakwah yang digunakan haruslah teknik yang tepat dan sesuai dengan kondisi mad'u. Strategi dakwah yang berbeda, termasuk dakwah *bi al lisan*, dakwah *bi al qalam*, dan dakwah *bi al hal*, harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan modern.¹⁵

5) Media Dakwah

Penyebaran pesan dakwah melalui media. Dakwah yang efektif berasal dari menggunakannya dengan benar. Untuk menumbuhkan dakwah secara efektif, penting untuk memanfaatkan media dan teknik kontemporer. Mad'u merasa lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang Islam berkat munculnya media modern.

Untuk memastikan bahwa dakwah diterima sepenuhnya oleh masyarakat, upaya dakwah harus memanfaatkan media kontemporer. Media tradisional, media cetak, media penyiaran, media film, internet, dan media elektronik lainnya semuanya digunakan untuk menyebarkan pesan.¹⁶

¹⁵ Samsul Munir Amin. "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013). Hal 13.

¹⁶ Samsul Munir Amin. "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013). Hal 14.

2. Penelitian Yang Relevan

Tinjauan pustaka merupakan suatu kegiatan meninjau kembali atau *review* kajian pustaka terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini. Berikut tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis :

Pertama, Penelitian yang dilakukan Evi Novitasari (2019) yang berjudul “Dakwah Melalui Media Sosial YouTube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi)”. Tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman dalam channel YouTube Transformasi Iswahyudi.

Hasil dari penelitian ini adalah ruang media pada channel YouTube Transformasi Iswahyudi sudah sesuai prosedur dan tujuan dibuatnya channel ini karena Dr. Iswahyudi, M.Ag. sendiri yang membuat dan mempublikasikannya, serta materi yang disampaikan menggunakan sumber terpercaya yang didapat dari kitab Tafsir Al-jalalain, Khifayatul Akhyar, dan Tsimarul Yani'ah. Selain itu adanya interaksi antar mad'u nya memberikan pengaruh yang cukup besar, meskipun tidak semua komentarnya bersifat positif. Namun banyak dari mereka yang telah merasakan dampak positifnya dari channel YouTube Transformasi Iswahyudi, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

¹⁷ Evi Novitasari, “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi),” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019). Hal 1689-1699.

Dalam penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis teliti saat ini. Persamaannya terletak pada media dakwah yang digunakan yakni YouTube. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan pada analisis media siber dalam etnografi virtual, sedangkan fokus penelitian sedang penulis teliti saat ini mengenai nilai-nilai dakwah dan motif mengakses tayangan suara muslimah.

Kedua, penelitian yang dilakukan Siti Nur Asiyah (2020) yang berjudul “Dakwah Digital Friendly Di YouTube Dalam Membangun Pribadi Muslim Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard)”. Tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui dakwah digital *friendly di YouTube* dan perubahan pribadi muslim tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah dakwah digital *friendly* di YouTube merupakan dakwah yang dilakukan di media sosial dengan cara yang *friendly* atau mudah dipahami oleh kaum milenial saat ini. Sehingga lebih mudah mempengaruhi pribadi mereka. Misalnya sering berkata kasar, setelah melihat konten dakwah *friendly* di YouTube ini mereka lebih memperhatikan tindakannya dan lebih mengetahui mana yang baik dan benar.¹⁸

¹⁸ Siti Nur Asiyah, “Dakwah Digital Friendly di Youtube dalam Membangun Pribadi Muslim di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Perspektif Eksistensialisme Soren Kierkegaard),” 2020, 100.

Dalam penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis teliti saat ini. Persamaannya terletak pada media dakwah yang digunakan yakni YouTube. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalahnya. Penelitian ini memfokuskan pada perspektif eksistensialisme Soren Kierkegaard, sedangkan fokus penelitian yang sedang penulis teliti saat ini mengenai nilai-nilai dakwah dan motif mengakses tayangan suara muslimah.

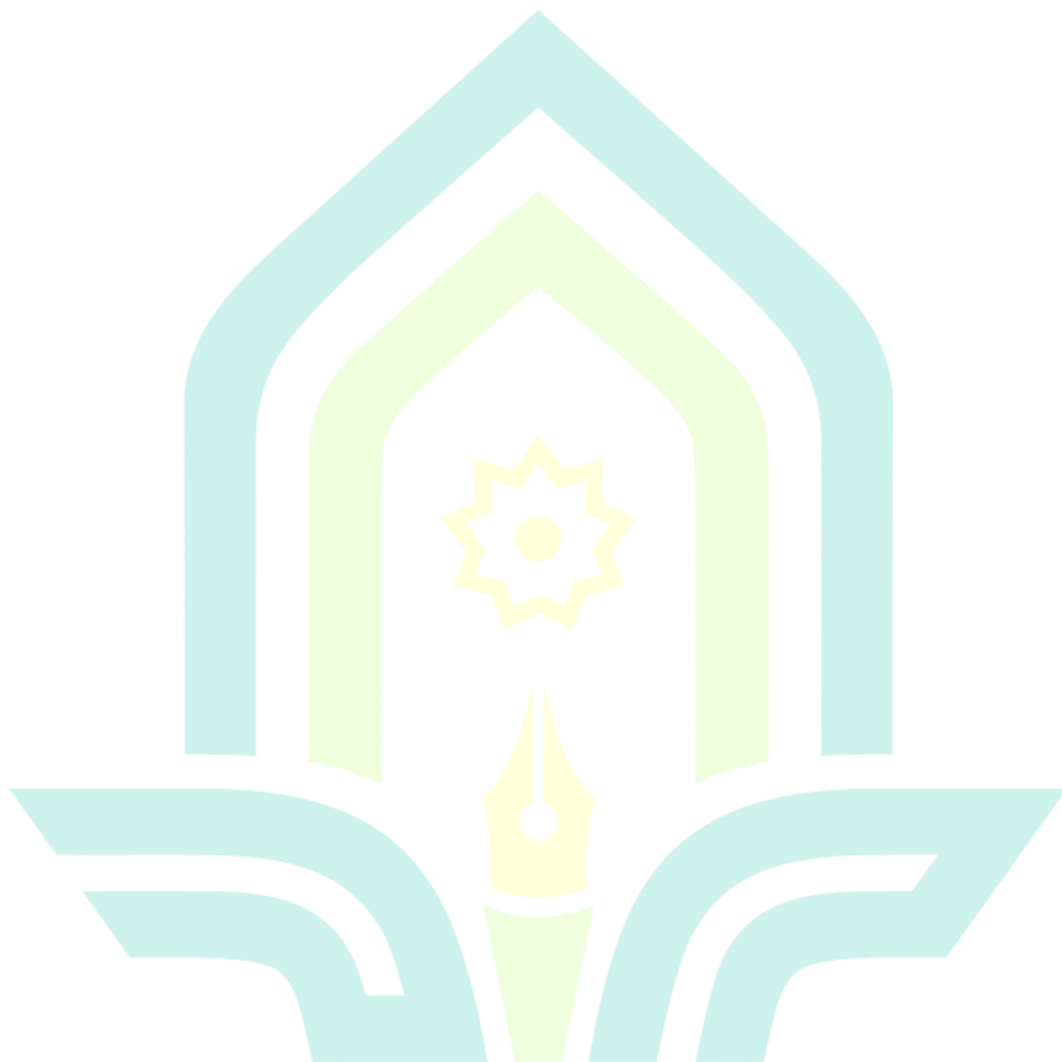
Ketiga, Penelitian yang dilakukan Muhammad Fahmi Hidayatullah (2022) yang berjudul “Pesan Dalam Komunikasi Dakwah Melalui YouTube Untuk Generasi Milenial”. Tujuan pada penelitian ini yakni menganalisa pesan dalam komunikasi dakwah untuk generasi milenial.

Hasil dari penelitian ini adalah pesan dalam komunikasi dakwah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu bahasa dalam pesan dakwah, pengorganisasian pesan dakwah, dan materi atau isi dari pesan dakwah. Pesan dalam komunikasi dakwah di konten Kultum Pemuda Tersesat dikemas dengan santai, menyenangkan, dan menghibur yang mencerminkan karakteristik generasi milenial dan ditujukan untuk kalangan muda.¹⁹

Dalam penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis teliti saat ini. Persamaannya terletak pada media dakwah yang digunakan yakni YouTube. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalahnya. Penelitian ini memfokuskan

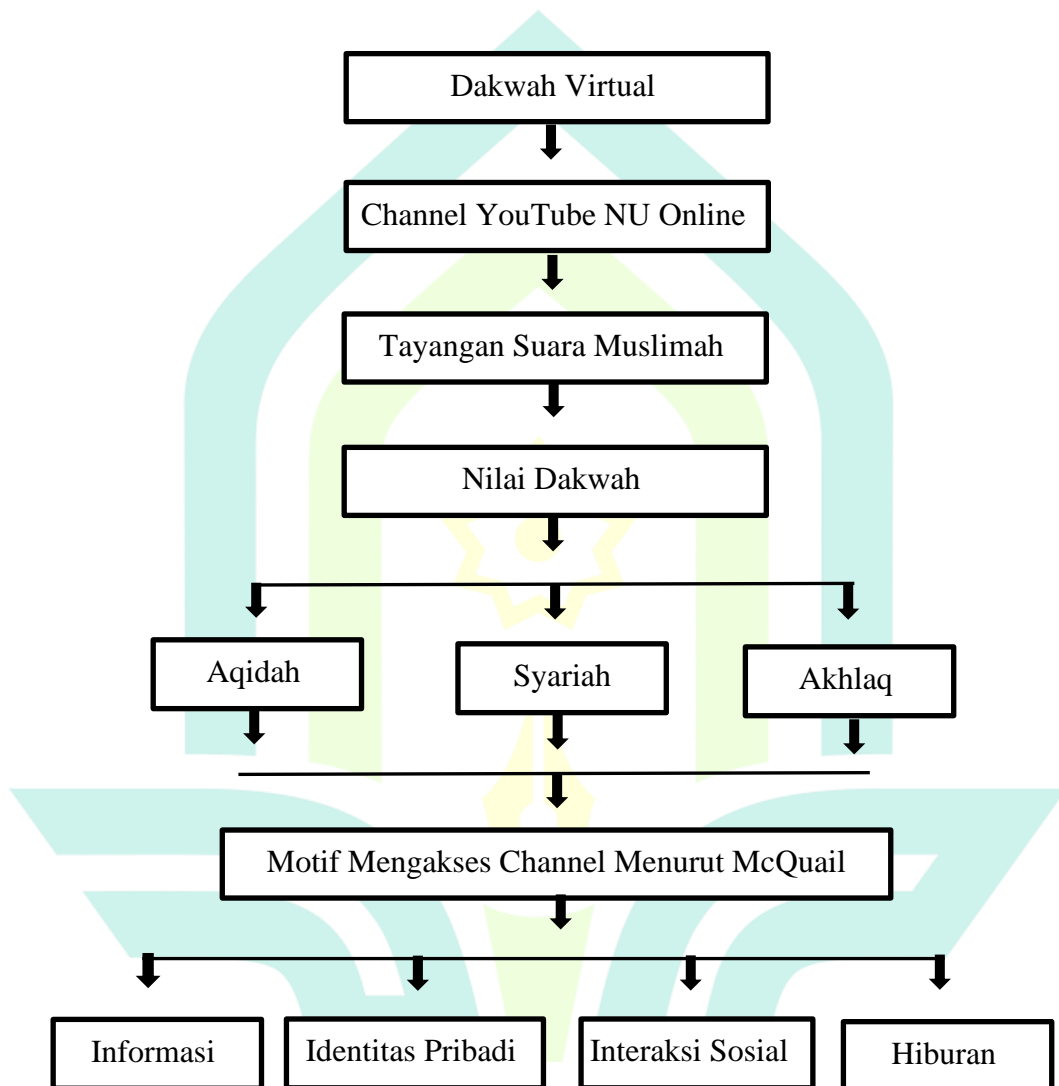
¹⁹ Muhammad Fahmi Hidayatullah, “Pesan Dalam Komunikasi Dakwah Melalui YouTube Untuk Generasi Milenial,” 2022

pada pesan dakwah dalam konten Kultum Pemuda Tersesat, sedangkan fokus penelitian yang sedang penulis teliti saat ini mengenai nilai-nilai dakwah dan motif mengakses tayangan suara muslimah.



3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alasan penelitian yang disusun berdasarkan fakta, observasi, dan kajian pustaka. Dapat dilihat kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penerapannya, penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survei data non-kuantitatif dan metode analisis, seperti dokumentasi dan wawancara.²⁰ Penelitian deskriptif mendeskripsikan fenomena saat ini.²¹ Sedangkan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik (bukan angka), tujuannya agar lebih mudah memahami suatu opini dan konsep yang Selanjutnya, data akan dianalisis untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *uses and gratification*. Teori ini menjelaskan bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak dan seberapa besar media dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Akibatnya, sasarannya adalah khalayak yang aktif, yang menggunakan media untuk mencapai tujuan tertentu. Teori ini secara keseluruhan membahas khalayak aktif media yang berarti bahwa khalayak menentukan media mana yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.²²

Teori *uses and gratification* dalam Channel YouTube NU Online yaitu audiens sebagai penerima pesan dakwah dianggap mampu memilih dan

²⁰ Antonius Wibowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004).

²¹ Syaodih Sukmadinata Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006).

²² Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Pusat Sistem Informasi Kampus USU, 2018).

bertanggung jawab terhadap media yang dapat memenuhi kebutuhannya. Menurut McQuail motif yang berhubungan dengan penggunaan media ada empat, diantaranya motif hiburan, motif informasi, motif interaksi sosial, dan motif identitas pribadi.²³

2. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana subjek penelitian diperoleh. Menurut Meleong kata-kata dan tindakan (hasil wawancara) merupakan sumber data utama pada penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a) Data Primer

Data primer merupakan bahan utama penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini data yang dimaksud yaitu mengamati tayangan video dakwah pada playlist Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online yang berjumlah 102 video dan hasil wawancara kepada para mad'u nya.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya sebagai penunjang penelitian dan sebagai pelengkap data primer. Data yang dimaksud di

²³ Resti Aprida Mulya, "Hubungan antara Motif Penggunaan Fitur LINE Today dan Interaktivitas Khalayak dengan Kepuasan Khalayak Menggunakan Fitur LINE Today Resti Aprida Mulya Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang," *Interaksi*, 2018, 1-11.

sini adalah buku-buku ilmiah, jurnal penelitian, dokumentasi skripsi sebelumnya, dan sumber lain, seperti website resmi dan internet.²⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Data yang dihasilkan akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi adalah usaha untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan, mencatat fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan bagaimana fenomena tersebut berhubungan satu sama lain. Pengamatan ini bersifat partisipatif atau non-partisipatif.²⁵ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati tayangan dakwah pada *playlist* Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi secara langsung dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengamati perilaku individu dan kelompok dan mengetahui pendapat dan keyakinan mereka, serta

²⁴ Fatimatul Maulia, "Strategi Dakwah Buya Yahya Dalam Podcast Di Channel YouTube AL-Bahjah TV Tentang Orang Murtad Yang Kemudian Bertaubat (Perspektif Komunikasi David Kenneth Berlo)," 2021. Hal 16.

²⁵ Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Hal 124-125.

perubahan yang terjadi karena situasi dan kepribadian.²⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur tidak langsung, dimana peneliti akan membagikan kuesioner kepada pengguna media secara luas agar dapat menjangkau lebih banyak responden. Wawancara dibagi menjadi 2 diantaranya:

- 1) Wawancara Terstruktur yaitu wawancara yang sebelumnya sudah disusun secara rinci terkait pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber, sehingga dalam prosesnya lebih mudah dan cepat karena peneliti hanya membacakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
- 2) Wawancara Tak Terstruktur yaitu wawancara yang belum disusun secara rinci, peneliti hanya menyiapkan pertanyaan intinya saja dan dalam prosesnya peneliti perlu mengembangkan secara langsung pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan rekaman audio, video, foto, maupun catatan khusus. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan mengambil tangkap layar, merekam, dan menulis catatan pendukung yang diperlukan untuk

²⁶ Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data" (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014). Hal 50-51.

bahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari Channel YouTube NU Online pada tayangan Suara Muslimah.²⁷

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk memproses data dan mengubahnya menjadi hasil yang akurat dan mudah dipahami. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis konten. Analisis konten atau analisis isi menurut Barelson adalah metode penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang sistematis, objektif, dan bersifat kuantitatif dari isi komunikasi.

Analisis konten merupakan pemahaman terhadap pesan-pesan simbolik berupa data yang tidak terstruktur seperti dokumen, lagu, lukisan, tarian, karya sastra, artikel, dan lain-lain.²⁸ Menurut perspektif ini, gambar dan video dapat dibuat, diberi makna dalam teks, dan dianalisis dengan teknik analisis isi setelah menetapkan standar seleksi dan analisis.²⁹ Teknik analisis konten atau analisis isi pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis video pada *playlist* Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online

²⁷ Novitasari. "Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam EtnografiVirtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019) hal 15.

²⁸ Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, "Analisis Konten Etnografi & Grounded Thoery dan Hermeneutika dalam Penelitian" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019). Hal 8.

²⁹ Muri Yusuf, "Metode Penelitian" (Jakarta: Kencana, 2014).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambar secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis, membahas tentang YouTube dan ruang lingkup dakwah yang meliputi; pengertian dakwah, dakwah virtual, YouTube, dan unsur-unsur dakwah.

Bab III Paparan Data dan Temuan Penelitian, membahas tentang gambaran umum Channel YouTube NU Online, Nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online, serta motif masyarakat mengakses tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, membahas tentang analisis Nilai-nilai dakwah yang terdapat pada tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online, dan analisis motif masyarakat mengakses tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online.

Bab V Penutup, menyimpulkan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data diatas mengenai dakwah virtual pada tayangan Suara Muslimah dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai dakwah pada tayangan Suara Muslimah di Channel YouTube NU Online sebagai media dakwah virtual memiliki banyak konten yang membahas mengenai dakwah Islam. Unggahan video pada tayangan Suara Muslimah yang berisi mengenai berbagai ilmu pengetahuan seputar keagamaan, dimana beberapa materi yang dibahas merupakan permasalahan yang lazim dialami oleh masyarakat yang kemudian digali lebih lanjut. Jumlah konten yang diteliti pada penelitian ini ada 102 video, namun yang mencangkup pesan dakwah akidah sebanyak 13 video, akhlak 29 video, dan syariah 33 video total berjumlah 75 video. Video unggahan tayangan Suara Muslimah ini menggunakan metode dakwah bil lisan dan dikemas dengan visual yang sederhana namun pesan dakwah yang disampaikan tetap mudah dipahami masyarakat awam.
- 2) Dari total 40 responden, peneliti menemukan bahwa dalam menonton tayangan Suara Muslimah yang menjadi motif masyarakat mengakses tayangan ini adalah pencarian motif informasi (67,5%) dan pencarian motif identitas pribadi (5%). Sedangkan kebutuhan hiburan dan interaksi sosial, responden merasa kurang mendapatkannya melalui tayangan ini. Rata-rata dari mereka lebih memilih menonton tayangan televisi sebagai hiburan dan

melakukan aktifitas sosial dengan orang-orang disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah disajikan dengan menganalisis tayangan di YouTube sebagai media dakwah virtual. Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan pada penelitian ini, sehingga peneliti berharap:

- 1) Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mampu mengembangkan dari berbagai sisi yang belum peneliti bahas pada penelitian ini. misalnya metode yang digunakan pada tayangan Suara Muslimah, strategi dakwahnya, atau bisa juga menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda.
- 2) Peneliti berharap kepada masyarakat sebagai pengguna media sosial terutama YouTube agar dapat lebih kritis terhadap konten-konten di media sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh konten-konten yang menampilkan unsur negatif. Selain itu peneliti berharap agar masyarakat lebih cermat lagi dalam menentukan konten yang layak ditonton sesuai dengan kebutuhan dan hal-hal yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, "Komunikasi Antar Personal" (Jakarta Timur: Kencana, 2015)
- Abdul Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 1980)
- Abdul Mujib, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002)
- Alaik Kamaluddin, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Persuasif Pendidikan Islam
Dalam Buku 'The Subtle Art of Not Giving a Fuck' Karya Mark Manson"
(UIN Sunan Ampe; Surabaya, 2019)
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, Cet. ke-2 (Jakarta: Kencana, 2015)
- Antonius Wibowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*
(Yogyakarta: Gintanyali, 2004)
- Arifin Zainal, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *At-Taujih*, 2.1
(2019)
- Asiyah, Siti Nur, "Dakwah Digital Friendly di Youtube dalam Membangun Pribadi
Muslim di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Perspektif
Eksistensialisme Soren Kierkegaard)," 2020
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/45207%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/45207/2/Siti_Nur_Asiyah_E21216085.pdf>
- Cindy Mutia Annur, "Jumlah Pengguna Aktif YouTube di Dunia (Kuartal I-2010-
Kuartal III-2022)," *databoks*, 2022
<<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/07/pengguna-youtube->

di-dunia-capai-267-miliar-orang-pada-kuartal-iii-2022> [diakses 21 Mei 2023]

Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019)

Edy Sutrisno, "Moderasi Dakwah Di Era Digital Dalam Upaya Membangun Peradaban Baru," 1.1 (2020)

Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data" (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014)

Fatimatul Maulia, "Strategi Dakwah Buya Yahya Dalam Podcast Di Channel YouTube AL-Bahjah TV Tentang Orang Murtad Yang Kemudian Bertaubat (Perspektif Komunikasi David Kenneth Berlo)," 2021

Fuad Hasan dan Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997)

Hafidz Idri Purbajati, "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8.2 (2021)

Hamzah Ya'cub, *Publisistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership* (Bandung: Diponegoro, 1986)

Hasanudin, *Hukum Dakwah*, Cet. ke-1 (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996)

Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Pusat Sistem Informasi Kampus USU,

2018)

Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Kholis, Nur, “Journal Of Da’wah and Communication 155 Dakwah Virtual, Generasi Z dan Moderasi Beragama,” 2021, 1.2 (2021)

Kholis, Nur, “Journal Of Da’wah and Communication 155 Dakwah Virtual, Generasi Z dan Moderasi Beragama,” 2021, 1.2 (2021)

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006)

M. Munir dan Wahyu, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006)

M. Natsir, *Fiqhud Dakwah* (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 1978)

Ma’rifatun Nisa, “Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam” (IAIN Purwokerto, 2020)

Moh Ali Aziz, “Ilmu Dakwah” (Jakarta: Kencana, 2019)

Mubasyaroh, “M. Natsir Dan Pandangannya Tentang Dakwah Dalam Buku Fiqhud Dakwah,” *Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.2 (2013)

Muhammad Fahmi Hidayatullah, “Pesan Dalam Komunikasi Dakwah Melalui YouTube Untuk Generasi Milenial,” 2022

<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17107030028_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf>

Muharami, Novi, “Bijak Dan Inovatif Dalam Menghadapi Era Digitalisasi,” *kalbarprov*, 2022 <<https://kalbarprov.go.id/berita/bijak-dan-inovatif-dalam-menghadapi-era-digitalisasi.html>> [diakses 21 Januari 2023]

Mulya, Resti Aprida, “Hubungan antara Motif Penggunaan Fitur LINE Today dan Interaktivitas Khalayak dengan Kepuasan Khalayak Menggunakan Fitur LINE Today Resti Aprida Mulya Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang,” *Interaksi*, 2018, 1–11

Munzier Saputra Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Cet. ke-2 (Jakarta: Rahmad Semesta, 2006)

Muri Yusuf, “Metode Penelitian” (Jakarta: Kencana, 2014)

Muslich Shabir, *Terjemah Riyadlus Shalibin* (Semarang: Thoha Putra, 1981)

Mutmainnah Arham, “Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mutmainnah Arham,” *Studi, Program Sosiologi, Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Makassar, Universitas Negeri*

Nana, Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006)

Novia Juwita, “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program IMTAQ di SMPN 16 Kota Bengkulu” (IAIN Bengkulu, 2019)

Novitasari, Evi, "Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019)

Nur Hidayat, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Ombak, 2015)

Poerwardaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet. ke-9 (Jakarta: Balai Pustaka, 1986)

Purbajati, Hafidz Idri, "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8.2 (2021)

Rahman, Siti Rokiah Ab, dan Fadzli Adam, "Kredibiliti Youtube Sebagai Medium Pembelajaran Agama Dalam Peradaban Islam Kontemporeri," *Proceedings of ICIC2015 - International Conference on Empowering Islamic Civilization in the 21st Century*, September, 2015

Ramadhan, Randy, dan Henny Destiana, "Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Dakwah Islam dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM)," *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 3.1 (2018) <<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/150>>

Samsul Munir Amin, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013)

Samsul Munir Amin, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Amzah, 2013)

Septi Nandiasuti, "Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui YouTube" (IAIN

Purwokerto, 2020)

Shubhi Rosyad, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku ‘Keajaiban Pada Semut’ Karya Harun Yahya” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

Siti Kholifah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Kumpulan Dongeng PAUD (Mengenal Keistimewaan Binatang) Karya Heru Kurniawan” (IAIN Purwokerto, 2020)

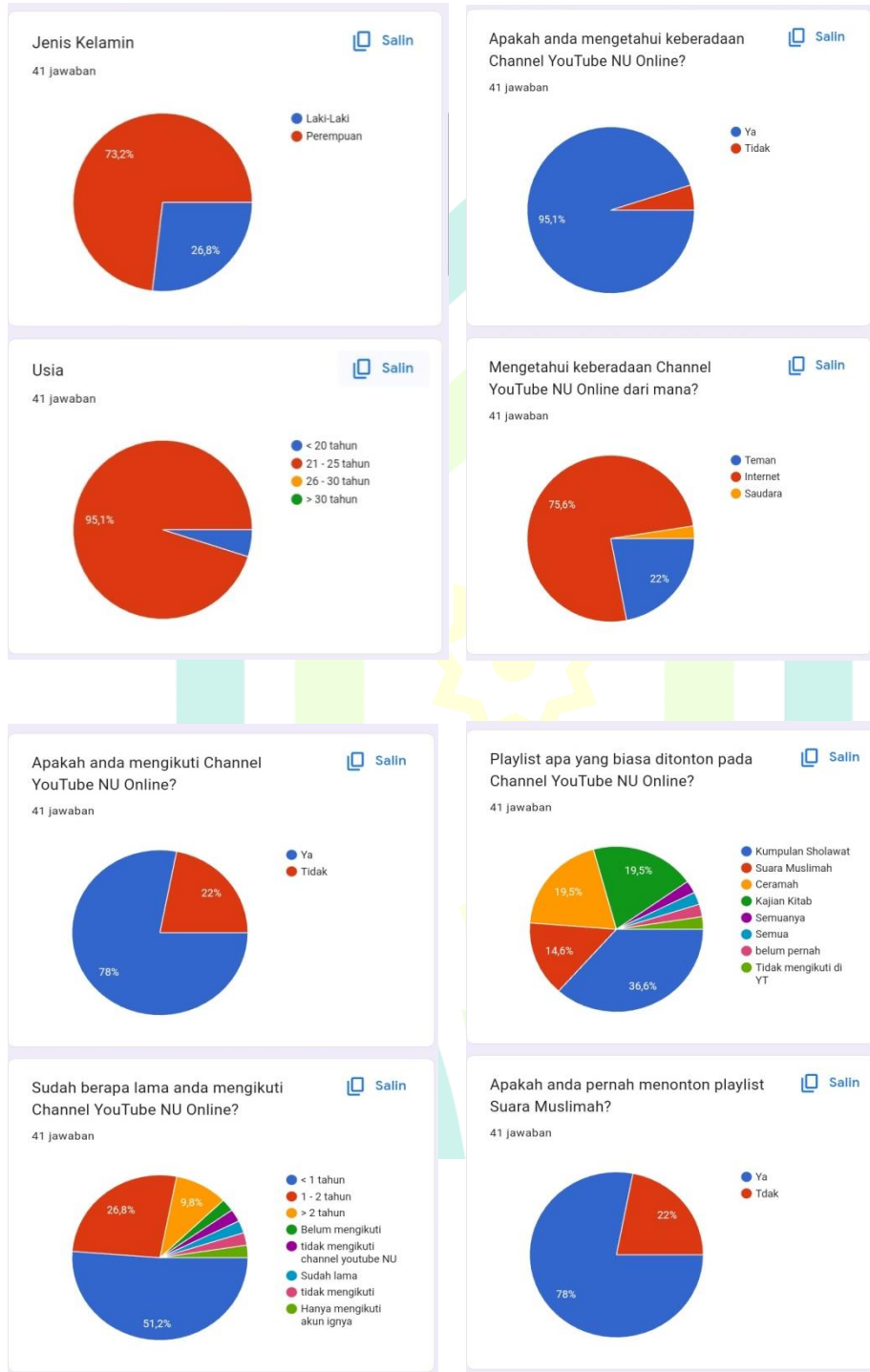
Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)



LAMPIRAN

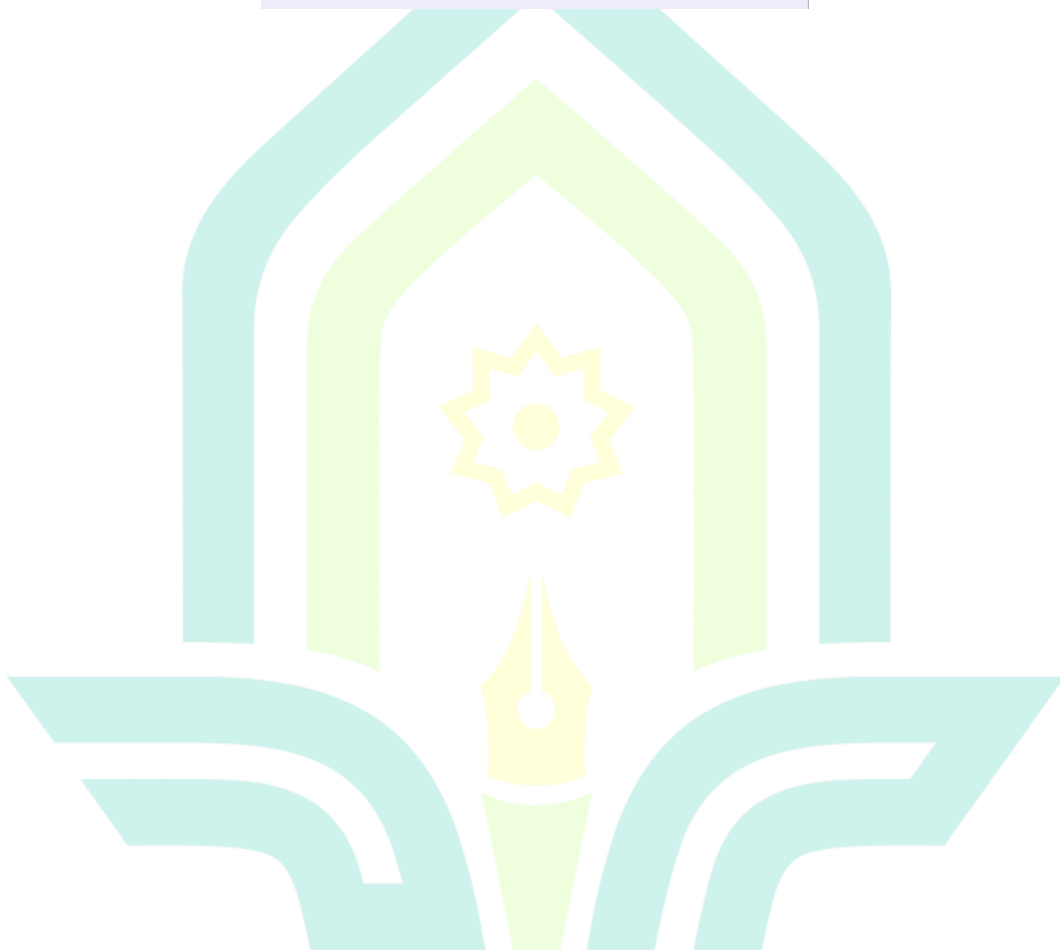
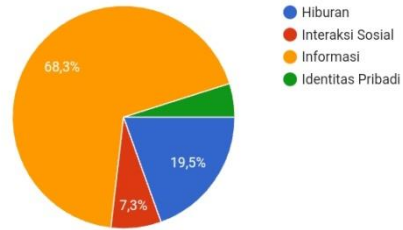
Lampiran 1 Hasil Kuesioner Penelitian



Apa alasan anda mengakses Tayangan
Suara Muslimah

 Salin

41 jawaban



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Maulida Jasmien
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Mei 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pesindon Jl. Pemuda Gg.2 No.14 Rt 003/013 Kel.
Bendan Kergon Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Iding Rukmadi
Nama Ibu : Romdhanah
Agama : Islam
Alamat : Pesindon Jl. Pemuda Gg.2 No.14 Rt 003/013 Kel.
Bendan Kergon Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan

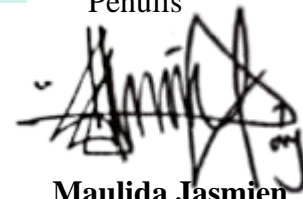
RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Islam Kergon 01 : Lulus Tahun 2007-2013
SMP Salafiyah Pekalongan : Lulus Tahun 2013-2015
MA Salafiyah Pekalongan : Lulus Tahun 2015-2017
UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2018-2023

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis



Maulida Jasmien

3419031

